

Pengaruh *Return on Asset, Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hernita Adeliyani¹, Roosdiana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI

Jalan Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340

Email : hernitaadeliani@gmail.com¹,roosdiana.suardika@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset, dividend payout ratio* dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan pengolahan data menggunakan *software EVIEWS9*. Berdasarkan uji parsial (uji t), *return on asset* dan *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Uji F, *return on asset, dividend payout ratio* dan *price earning ratio* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Adjusted-Squared model regresi sebesar 69.17%.

Kata Kunci: ROA,DPR,PER,PBV

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of return on assets, dividend pay out ratio, and price earning ratio on firm value. The population in this study are manufacturing companies in the basic and chemicalindustry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. The sample selection technique used is purposive sampling and obtained as many as 10 companies in a period of 4 years so that the total sample used was 40 samples. The analytical technique used in this research is panel data regression analysis with data processing using Eviews9 software.

The results obtained that based on the partial test (t test), return on assets and price earning ratio have a positive effect on firm value, while dividend payout ratio has no significant effect on firm value. Simultaneously (F- Test), return on assets, Dividend Pay out ratio, and price earning ratio simultaneously have a significant effect on Firm Value with the Adjusted-Square regression model value of 69.17%

Keyword: ROA,DPR,PER,PBV

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi dimana sumber daya diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi konsumen, secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan laba, melainkan juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan adalah tidak hanya sekedar mengenai laba yang diperoleh perusahaan namun juga merupakan cerminan dari jumlah aset perusahaan yang dimiliki. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Para pemegang saham umumnya menginginkan

perusahaan untuk membuat kebijakan yang bisa menaikkan harga saham, sehingga dapat dikatakan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor suatu perusahaan, yang biasanya diukur dengan price book value ratio (PBV) (Andinata, 2010). Nilai buku atau price book value untuk mengukur kinerja harga pasar saham terdapat nilai bukunya, PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Price Book Value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. PBV digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (*book value*). Price Book Value juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan PBV positive atau nilai PBV diatas 1, yang menunjukkan nilai pasar lebih rendah dari nilai bukunya. Nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula return saham, semakin tinggi return saham akan menambah pendapatan perusahaan sehingga meningkatkan kemampuan nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara parsial dan

simultan antara return on assets, dividen payout ratio, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan.

2. METODOLOGI :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara return on assets, Dividen Payout Ratio, dan Price Earning Ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai 2020, penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah 81 perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020.

Sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 10 perusahaan dengan tahun observasi selama 4 tahun, maka jumlah data dalam penelitian ini adalah 40 data.

3. LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan .

Salah satu bentuk sinyal yaitu laporan keuangan yang disajikan dimana didalamnya terdapat data keuangan yang dapat dianalisis menjadi sebuah kinerja keuangan, hal ini yang memberikan informasi kepada investor tentang status keuangan perusahaan dalam laporan keuangan, selain dari laporan keuangan dividen yang dibagikan juga mengindikasikan bahwa dengan membagikan dividen maka perusahaan sudah mengalami keuntungan yang cukup besar sehingga dapat dibagikan karena telah mencukupi kebutuhan perusahaan pada masa kini maupun beberapa periode mendatang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memiliki harga saham perusahaan yang tinggi (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:7). Menurut Nugroho (2012) Nilai perusahaan adalah nilai

wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi *investor* terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham.

Setiani (2013) untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan maka dibutuhkanlah seorang manajer yang mampu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan keuangan yang harus diambil seorang manajer adalah keputusan investasi atau Price Earning Ratio. (Menurut Lestari *et al.*,2012) (dalam Sartini dan Purbawangsa 2014) mengatakan nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham.

Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value (PBV)*. Brigham dan Houston (2011) menyatakan perusahaan yang berjalan baik, umumnya rasio PBV nya mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai bukunya. Rasio *price book value* dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Return on Asset

Return on Asset merupakan salah satu pengukuran dari kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan oleh para stakeholder sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Kondisi saat kinerja keuangan perusahaan baik maka, nilai perusahaannya akan tinggi dan begitu juga sebaliknya disaat perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga, akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan disaat kinerja keuangan perusahaan buruk maka, akan menyebabkan penurunan harga saham (Harningsih, Sri dkk, 2019).

Hal ini tentu akan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan apabila perusahaan memperoleh laba yang tinggi. Harga saham dan jumlah saham akan naik apabila investor menanamkan modalnya ke perusahaan, hal ini lah yang nantinya akan membuat nilai perusahaan meningkat (Anggitasari, 2012).

Adapun *return on asset* dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

H1: *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio merupakan kebijakan yang menyangkut keputusan perusahaan mengenai laba yang telah diperoleh apakah akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham sebagai dividen ataukah ditahan oleh perusahaan sebagai laba ditahan untuk digunakan investasi perusahaan di masa yang akan datang (Abdillah, 2013). Sedangkan dividen sendiri adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas atau saham, di samping *capital gain* (Andina, 2015). Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham biasanya merupakan laba residu (*residual income*) yaitu sisa laba setelah laba digunakan untuk membiayai kebutuhan atau usulan investasi perusahaan.

Menurut Hadi (2013:73) menyatakan bahwa berdasarkan pembayarannya, dividen dibagi ke dalam dua jenis yaitu dividen tunai (*cash dividend*) dan dividen saham (*stock dividend*). Dividen tunai merupakan metode paling umum untuk pembagian dividen yaitu dibayarkan dalam bentuk tunai dan perusahaan dikenai pajak pada tahun pengeluarannya. Dengan demikian Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang mempersoalkan sebaiknya kapan (artinya, dalam keadaan seperti apa) dan berapabagian dari laba perusahaan yang

dicapai dalam suatu periode, yang di distribusikan kepada para pemegang saham dan yang ditahan didalam perusahaan, dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen ini sangat penting artinya bagi manajer keuangan, karena seorang manajer harus memperhatikan kepentingan perusahaan, pemegang saham, masyarakat dan pemerintah.

Pada dasarnya, laba bersih perusahaan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Dividen dapat dibagikan kepada pemilik saham apabila nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham bila perusahaan memiliki kas yang benar-benar bebas. Suatu perusahaan akan memberikan keyakinan kepada pemegang saham untuk memperoleh pendapatan (dividen atau *capital gain*) di masa yang akan datang bila nilai kesehatan semakin tinggi.

Dividend payout ratio menunjukkan perbandingan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham (Syahyunan, 2013:95). Adapun rumus *Dividend Payout Ratio* adalah :

$$DPR = \frac{\text{Devidend per share}}{\text{Earning per share}}$$

H2: *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Price Earning Ratio

Price earning ratio merupakan proksi dalam Keputusan investasi, dimana salah satu fungsi manajemen keuangan yaitu menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana dimasa yang akan datang.

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Setiap penggunaan dana (investasi) dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran pemodal. Apabila investasi dilakukan untuk jangka panjang, maka konsep nilai waktu uang menjadi penting untuk diperhatikan (Husnan dan Pudijastuti, 2012:194). Tugas manajer keuangan yang dilakukan secara rutin adalah bagaimana mengalirkan dana agar operasi perusahaan berjalan dengan baik. Di samping tugas rutin tersebut, manajer keuangan mempunyai tugas yang cukup berat yaitu membuat keputusan investasi. Keputusan ini sangat penting dengan semakin besarnya dan berkembangnya perusahaan. Semakin perusahaan berkembang, maka manajemen dituntut mengambil

keputusan investasi, seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, maupun pendirian perusahaan lainnya (Sutrisno, 2012:121).

Pertumbuhan perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dan faktor yang diharapkan oleh investor, dengan pertumbuhan perusahaan tersebut dapat memberikan imbal hasil yang diharapkan. Ekspektasi investor adalah pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat dan bertambahnya nilai aset, karena pertumbuhan perusahaan kesempatan investasi dengan keuntungan yang diharapkan dapat tercapai. Signalling theory menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang

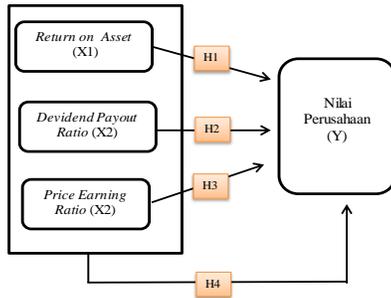
Price earning ratio dapat dihitung sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

H3: *Price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil olahan penulis (2021)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN :

Pengumpulan Data

Berdasarkan syarat kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel, diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang layak dijadikan sampel, sehingga total data panel dalam penelitian sebanyak 40 (10 perusahaan x 4 variabel) dengan variabel yang diteliti adalah *return on asset*, *dividend payout ratio*, *earning per share* dan nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017 – 2020.

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah sampel, nilai maksimum, nilai minimum, nilairata-rata (*mean*) serta standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil pengujian

statistik deskriptif pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1

Statistik Deskriptif Variabel

	PBV	ROA	DPR	PER
Date: 07/26/21				
Time: 23:52				
Sample: 2017-2020				
Mean	2.296276	0.063665	0.520399	22.71452
Median	2.371425	0.057040	0.370905	17.58102
Maximum	6.109770	0.165580	2.248690	60.37579
Minimum	0.298140	0.007570	0.074770	6.737940
Std. Dev.	1.638055	0.040755	0.472921	15.91600
Skewness	0.342008	0.814195	2.086816	1.090089
Kurtosis	1.981068	-3.057010	7.110556	2.996469
Jarque-Bera	2.510131	4.424836	57.19313	7.921975
Probability	0.285057	0.109436	0.000000	0.019044
Sum	91.85106	2.546500	20.81596	908.8807
Sum Sq. Dev.	104.6457	0.064775	8.722501	9879.449
Observations	40	40	40	40

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 2.296276 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.638055. Nilai max Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 6.109770 dan nilai min Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0.298140. Pada variabel Kinerja Keuangan (ROA) memiliki nilairata-rata sebesar 0.063665 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.040755. Nilai max ROA sebesar 0.165580 dan nilai min ROA sebesar 0.007570. Pada variabel Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.520399 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.472921. Nilai max DPR sebesar 2.248690

dan nilai min DPR sebesar 0.074770. Pada variabel Keputusan Investasi (PER) memiliki nilai rata-rata sebesar 22.71452 dengan nilai standar deviasi sebesar 15.91600. Nilai max PER sebesar 60.37579 dan nilai min PER sebesar 6.737940.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil regresi menggunakan tiga model pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Kemudian dilakukan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) adalah model yang paling tepat digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

	ROA	DPR	PER
ROA	1.000000	-0.084690	-0.099077
DPR	-0.084690	1.000000	0.568116
PER	-0.099077	0.568116	1.000000

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Output Eviews9

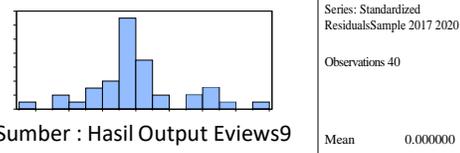
Berdasarkan histogram uji residual dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.419721 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka data sudah terdistribusi normal.

Jika dilihat dari uji statistic Jarque-Bera diperoleh nilai sebesar 1.736332 dengan $df = k-1$ ($4-1=3$) dapat dilihat sebesar sebesar 7.81473 dengan derajat kebebasan 0.05. maka nilai Jarque-Bera lebih kecil dari nilai table Chi-Square, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinearitas



Sumber : Hasil Output Eviews9

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien regresi antar variabel independen kurang dari 0.80, maka data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel

independennya, dapat didefinisikan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI 2017- 2020.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.229587	0.162173	-1.415693	0.1655
ROA	3.145354	1.618508	1.943366	0.0598
DPR	0.056621	0.168651	0.335730	0.7390
PER	0.090509	0.066018	0.101523	0.9197

Sumber : Hasil Output Eviews9

Berdasarkan dari hasil Uji Glejser diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena nilai probabilitas dari masing-masing variabel lebih dari 0.05 atau 5% ($0.0598, 0.7390, 0.9197 > 0.05$).

Pengujian Hipotesis Analisis Korelasi

Dari model random effect model pada tabel 5 dibawah, didapat koefisien determinasi R^2 (R-Square) antara Kinerja keuangan, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.715413, maka nilai R adalah $\sqrt{0.715413} = 0.845820$ Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah searah dan terjadi hubungan yang sangat kuat.

Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 5

Hasil Output *Random Effect Model*

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/26/21 Time: 15:02
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.431463	0.378967	-1.138525	0.2624
ROA	24.80084	2.773486	8.942118	0.0000
DPR	-0.293814	0.290396	-1.011775	0.3184
PER	0.057307	0.009644	5.942424	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.691360	0.8277
Idiosyncratic random		0.315881	0.1723

Weighted Statistics			
R-squared	0.715413	Mean dependent var	0.510638
Adjusted R-squared	0.691698	S.D. dependent var	0.565926
S.E. of regression	0.314230	Sum squared resid	3.554660
F-statistic	30.16643	Durbin-Watson stat	1.684978
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan hasil output *random effect model* pada tabel 5 diatas, didapati persamaan sebagai berikut:

$$PBV = -0.431463 + (24.80084 ROA) + (-0.293814 DPR) + (0.057307 PER) + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta regresi yang didapat sebesar - 0.431463, yang berarti jika variabel independen bernilai nol maka variabel nilai perusahaan bernilai - 0.431463.

2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 24.80084 diartikan bahwa setiap perubahan nilai ROA sebesar satu-satuan akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 24.80084 satuan.
3. Nilai koefisien regresi DPR sebesar - 0.293814 diartikan bahwa setiap perubahan nilai DPR sebesar satu-satuan akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar - 0.293814 satuan.
4. Nilai koefisien regresi PER sebesar 0.057307 diartikan bahwa setiap perubahan nilai PER sebesar satu-satuan akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.057307.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 5 diatas, uji koefisien regresi secara parsial dapat dilihat bahwa:

1. ROA memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, (8.942118 > 1.68830) dan nilai Probabilitas < dari 0.05 maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima sehingga secara parsial variabel ROA berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. DPR memiliki nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ((- 1.011775 < 1.68830) dan nilai Probabilitas > dari 0.05 maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, sehingga secara parsial variabel DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. PER memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (5.942424 > 1.68830) dan nilai Probabilitas < dari 0.05 maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, sehingga variabel PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Berdasarkan hasil output *Random Effect Model* tabel 5 diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$, sedangkan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0.05$ dan $df_1 = (10-1)=9$ dan $df_2 = 40-(3+10)=27$, adalah 2.25. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (30.16643 > 2.25), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DPR, dan PER secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 5 diatas dengan output *Random Effect Model* diketahui bahwa nilai *R-Square* sebesar 0.691698 yang dapat diartikan secara bersama-sama bahwa variabel Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai kontribusi sebesar 69.17%, sedangkan sisanya sebesar 30.83% (100% - 69.17%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020. Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. DPR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. PER berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. ROA, DPR dan PER secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L., & Amanah, L. (2014). Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9), 1–15.
- Adrianingtyas, D. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 23.
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Aprilia Anita dan Arief Yulianto. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*.
- Arie Afzal dan Abdul Rohman. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal of Accounting Volume 1 No2 Hlm 09*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Basuki, A. tri, & Nano, P. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham EF & Houston JF. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Diterjemahkan oleh : Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.

- Brigham EF & Houston JF. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Diterjemahkan oleh : Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- FAUZIAH, A., & ASANDIMITRA HARYONO, N. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012- 2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Heningtyas, Oryza Sativa. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marfuah, dan K. R. N. (2017). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Dalam memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XX Jember*.
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 155–164.
- Prastuti, Rai Kadek Ni dan I Gede Merta Sudiarta. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. E- jurnal manajemen Unud .
- RaFi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta CV.
- Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Bandi Anas Wibawa. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII . Purwokerto*.